

# Literatur Review Pelaksanaan Ronde Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit

*by* Posma Sinta Rotua

---

**Submission date:** 02-Aug-2024 09:37AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2426065155

**File name:** SMA\_FIX\_PELAKSANAAN\_ROMDE\_KEPERAWATAN\_DIRUANG\_RAWAT\_INAP\_RS.docx (134.57K)

**Word count:** 4693

**Character count:** 30216

## Literatur Review Pelaksanaan Ronde Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit

20 Posma Sinta Rotua<sup>1\*</sup>, Bertha Tri Sumartini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Magister Keperawatan STIK SINT Carolus Jakarta, Indonesia

<sup>1\*</sup> [posmasinta@stik-sintcarolus.ac.id](mailto:posmasinta@stik-sintcarolus.ac.id), <sup>2</sup> [berthasumartini@gmail.com](mailto:berthasumartini@gmail.com)

20 Alamat: Jl. Salemba Raya No.41 3, RT 3/RW 5, Paseban, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10440

Korespondensi penulis: [posmasinta@stik-sintcarolus.ac.id](mailto:posmasinta@stik-sintcarolus.ac.id)

**ABSTRACT:Background:** Nursing rounds are a form of nursing round method in providing nursing care in a team MAKP (Professional Nursing Care Model). This systematic round is statistically believed to be able to reduce the use of bells to call nurses, the possibility of patient falls, anxiety and increase patient satisfaction.**Purpose:** This literature review aims to identify and analyze the implementation and influence of Nursing Rounds in Hospitals.**Methods:** There were 14 journals used in the literature review. Journal searches are carried out through Four databases : Google Scholar, Crossref, ProQuest, Emerald Insight.**Results:** Analysis of the literature review shows that Nursing Rounds can be applied to inpatient rooms provided that team MAKP is used, there is cooperation between nurses, reducing workload because it can be adjusted to the implementation of nursing care.**Conclusion:** Nursing rounds are implemented in the inpatient room by fulfilling requirements such as using team MAKP, collaboration between nurses and implementation of nursing care.

**Keywords :** Nursing, Nursing Rounds, MAKP

**ABSTRAK:Latar Belakang:** Ronde Keperawatan merupakan salah satu bentuk metode ronde keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan dalam MAKP (Model Asuhan Keperawatan Professional) tim. Ronde yang sistematis ini diyakini secara statistik mampu mengurangi penggunaan bel untuk memanggil perawat, kemungkinan pasien jatuh, kecemasan serta meningkatkan kepuasan pasien.**Tujuan:** literatur review ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan dan pengaruh Ronde Keperawatan di Rumah Sakit.**Metode penelitian:** Jurnal yang digunakan dalam literatur review berjumlah 20 jurnal. Penelusuran jurnal dilakukan melalui Google Scholar, Crossref, ProQuest, Emerald Insight penyeleksian jurnal menggunakan panduan protokol (PRISMA) mulai dari identification, screening, eligibility.**Hasil:** analisis literatur review menunjukkan bahwa Ronde Keperawatan dapat diterapkan pada ruangan rawat inap dengan syarat menggunakan MAKP tim, adanya kerja sama antar perawat, mengurangi beban kerja karena dapat disesuaikan dengan implementasi asuhan keperawatan.**Kesimpulan:** Ronde Keperawatan diterapkan di ruang rawat inap dengan memenuhi persyaratan seperti menggunakan MAKP tim, adanya kerja sama antar perawat dan implementasi asuhan keperawatan.

**Kata Kunci :** Keperawatan, Ronde Keperawatan, MAKP

### 1. LATAR BELAKANG

Ronde Keperawatan merupakan salah satu bentuk metode ronde keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan dalam MAKP (Model Asuhan Keperawatan Professional) tim. Ronde yang sistematis ini diyakini secara statistik mampu mengurangi penggunaan bel untuk memanggil perawat, kemungkinan pasien jatuh, kecemasan serta meningkatkan kepuasan pasien.

9 Mutu pelayanan keperawatan sebagai indikator kualitas pelayanan kesehatan menjadi salah satu faktor penentu citra institusi pelayanan kesehatan di mata masyarakat. Salah satu indikator dari mutu pelayanan keperawatan itu adalah apakah pelayanan keperawatan yang diberikan itu memuaskan pasien atau tidak. Pelayanan keperawatan akan lebih memuaskan

tentunya dengan penerapan model asuhan keperawatan professional atau MAKP karena kepuasan pasien ditentukan salah satunya dengan pelayanan keperawatan yang optimal. (Rohita, 2017)

Manajemen adalah pendekatan yang dinamis dan proaktif untuk melaksanakan suatu kegiatan dalam suatu organisasi. Manajemen meliputi kegiatan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) terhadap personal, sarana, dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen keperawatan meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengaturan staf (*staffing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*) upaya keperawatan atau divisi departemen keperawatan dan unit afiliasi. (Kurniadi, 2015) (Dewi, N. A., Malawat, K. Y., & Herawati, 2019)

Tujuan *literatur review* ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan dan pengaruh Ronde Keperawatan di Rumah Sakit

## 2. KAJIAN TEORITIS

Ronde keperawatan adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengatasi masalah keperawatan pasien yang dilakukan oleh perawat disamping melibatkan pasien untuk membahas dan melaksanakan asuhan keperawatan. Pada kasus tertentu harus dilakukan oleh perawat primer dan atau konselor, kepala ruangan, perawat *associate* yang perlu juga seluruh anggota tim kesehatan. Ronde keperawatan merupakan proses interaksi antara pengajar dan perawat atau siswa perawat dimana terjadi proses pembelajaran. (Syella, 2018)

Ronde keperawatan diperlukan agar masalah pasien dapat teratasi dengan baik, sehingga semua kebutuhan dasar dapat terpenuhi, dan dapat meningkatkan otonomi perawat sehingga kepuasan kerja perawat akan meningkat. Ronde keperawatan berdampak terhadap kepuasan pelayanan kesehatan baik pada pasien maupun perawat. Dengan dilakukan ronde keperawatan kepuasan pasien akan meningkat lima kali dibanding tidak dilakukan ronde keperawatan. Karena itu penting untuk dibuat standar operasional prosedur terkait ronde keperawatan, agar pelaksanaannya dapat diimplementasikan sesuai standar dan berdampak pada keberhasilan perawatan. (Nursalam, 2013)

Tujuan dari pelaksanaan ronde keperawatan bisa dibagi menjadi 2 yaitu : tujuan bagi perawat dan bagi pasien. (Moi Nursalam, 2019) (Siahaan, J. V, Albiner, S and Bukit, 2018)

Tujuan bagi keperawatan adalah :

- a. Melihat kemampuan staf dalam manajemen pasien.
- b. Mendukung pengembangan profesional dan peluang pertumbuhan
- c. Meningkatkan pengetahuan perawat dengan menyajikan dalam format stud kasus

- d. Menyediakan kesempatan pada staf perawat untuk belajar meningkatkan penilaian keterampilan klinis.
- e. Membangun kerjasama dan rasa hormat.
- f. Meningkatkan retensi perawat berpengalaman dan mempromosikan kebanggaan dalam profesi keperawatan.

Sedangkan tujuan bagi pasien adalah :

- a. Untuk mengamati kondisi fisik dan mental pasien dan kemajuan hari ke hari
- b. Untuk mengamati pekerjaan staf
- c. Untuk membuat pengamatan khusus pasien dan memberikan laporan ke dokter, misalnya : luka, drainase, perdarahan, dsb
- d. Untuk memperkenalkan pasien ke petugas dan sebaliknya.
- e. Untuk melaksanakan rencana yang dibuat untuk perawatan pasien
- f. Untuk mengevaluasi hasil pengobatan dan kepuasan pasien
- g. Untuk memastikan bahwa langkah-langkah keamanan yang diberikan pada pasien.

Berbagai macam tipe ronde keperawatan dikenal dalam studi kepustakaan. Ada empat tipe ronde yaitu *matrons' rounds*, *nurse management rounds*, *patient comfort rounds* dan *teaching rounds*. (Moi Nursalam, 2019)

- a. *Matron rounds*, seorang perawat berkeliling ke ruangan-ruangan, menanyakan kondisi pasien sesuai jadwal rondonya. Yang dilakukan perawat ronde ini adalah memeriksa standar pelayanan, kebersihan dan kerapian, dan menilai penampilan dan kemajuan perawat dalam memberikan pelayanan pada pasien.
- b. *Nurse management rounds*, ronde ini adalah ronde manajerial yang melihat pada rencana pengobatan dan implementasi pada sekelompok pasien dan keluarga pada proses interaksi. Pada ronde ini tidak terjadi proses pembelajaran antara perawat dengan *head nurse*.
- c. *Patient comfort rounds*, ronde di sini berfokus pada kebutuhan utama yang diperlukan pasien di rumah sakit. Fungsi perawat dalam ronde ini adalah memenuhi semua kebutuhan pasien. Misalnya ketika ronde dilakukan malam hari, perawat menyiapkan tempat tidur untuk pasien tidur.
- d. *Teaching rounds*, dilakukan antara *teacher nurse* dengan perawat atau siswa perawat, dimana terjad proses pembelajaran.

Teknik ronde ini biasa dilakukan untuk perawat atau siswa perawat. Dengan pembelajaran langsung perawat atau siswa dapat langsung mengaplikasikan ilmu yang didapat langsung pada pasien. *Walking round* terdiri dari *nursing round*, *physician-nurse rounds* atau

*interdisciplinary rounds*. *Nursing round* adalah ronde yang dilakukan antara perawat dengan perawat. *Physician nurse rounds* adalah ronde pada pasien yang dilakukan dokter dengan perawat, sedang *interdisciplinary rounds* adalah ronde pada pasien yang dilakukan oleh berbagai macam tenaga kesehatan meliputi dokter, perawat, ahli gizi serta fisioterapi dsb. (Moi Nursalam, 2019) (Saleh, 2018).

Tahapan ronde keperawatan adalah (1) *Pre-rounds: Preparation* (persiapan), *planning* (perencanaan), *orientasion* (orientasi) (2) *Rounds: Introduction* (pendahuluan), *interaction* (interaksi), *observation* (pengamatan), *instruction* (pengajaran), *summarizing* (kesimpulan) (3) *Post-Rounds : debriefing* (Tanya jawab), *feedback* (saran), *reflection* (refleksi), *preparation* (persiapan).

Bagaimana menyiapkan *ronde* keperawatan yaitu: (Kamalia, L. O., Said, A., & Risky, 2020)

- a. *Before rounds* meliputi: (1) persiapan, terdiri dari membuat tujuan kegiatan ronde keperawatan dan membaca status pasien dengan jelas sebelum melakukan ronde keperawatan (2) orientasi perawat, terdiri dari membuat menyadari tujuan : demonstrasi temuan klinis, komunikasi dengan pasien, pemodelan perilaku professional (3) orientasi pasien.
- b. *During rounds* meliputi : (1) menetapkan lingkungan: membuat lingkungan yang nyaman serta dorong untuk mengajukan pertanyaan (2) menghormati: perawat: hormati mereka sebagai pemberi layanan pada pasien dan pasien : perlakukan sebagai manusia, bukan hanya obyek dari latihan mengajar, peka terhadap bagaimana penyakit mempengaruhi kehidupan pasien (3) libatkan semua perawat, bertujuan untuk mengajar semua tingkat peserta didik dan mendorong semua untuk berpartisipasi (4) libatkan pasien: dorong pasien untuk berkontribusi mengenai masalah penyakitnya, dorong pasien untuk mengajukan pertanyaan tentang masalahnya, gunakan kata-kata yang dapat dimengerti pasien, dsb.
- c. *After rounds*: waktu untuk pertanyaan dan memberikan umpan balik.

Langkah-langkah ronde keperawatan dibagi menjadi : (Kamalia, L. O., Said, A., & Risky, n.d.)

- a. Pra Ronde
  - 1) Menentukan kasus dan topik (masalah yang tidak teratasi dan masalah yang langka)
  - 2) Menentukan tim ronde
  - 3) Mencari sumber atau literatur
  - 4) Membuat proposal

- 5) Mempersiapkan pasien: informed consent dan pengkajian
  - 6) Diskusi: Apa diagnosis keperawatan? Data apa yang mendukung? Bagaimana intervensi yang sudah dilakukan? Dan hambatan apa yang ditemukan selama perawatan?
- b. Pelaksanaan Ronde
- 1) Penjelasan tentang pasien oleh perawat primer yang difokuskan pada masalah keperawatan dan rencana tindakan yang akan dilaksanakan dan atau telah dilaksanakan serta memilih prioritas yang perlu didiskusikan.
  - 2) Diskusi antar anggota tim tentang kasus tersebut
  - 3) Pemberian justifikasi oleh perawat primer atau konselor atau kepala ruangan tentang masalah pasien serta rencana tindakan yang akan dilakukan.
- c. Pasca Ronde
- 1) Evaluasi, revisi, dan perbaikan
  - 2) Kesimpulan dan rekomendasi penegakan diagnosis, intervensi keperawatan selanjutnya.

Beberapa strategi agar ronde keperawatan berjalan efektif yaitu:(Rohita, 2017)

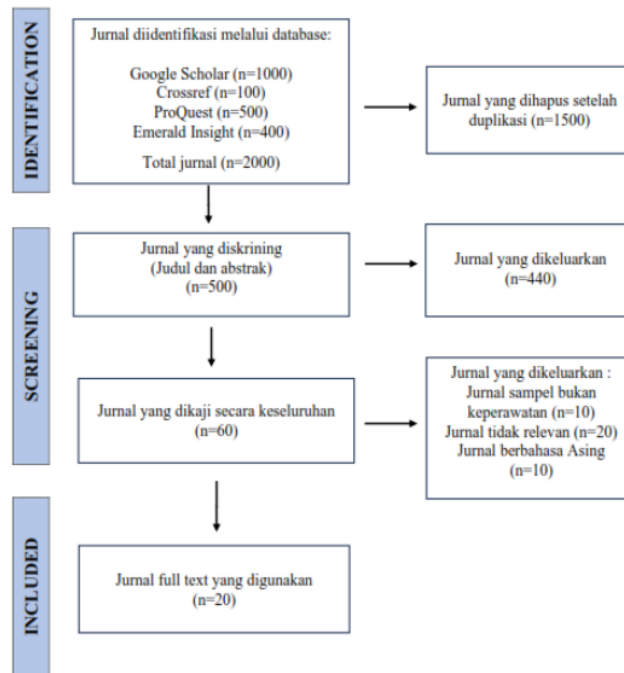
- a. Melakukan persiapan dengan seksama terkait dengan pelaksanaan ronde keperawatan baik waktu pelaksanaan, pasien masalah yang terkait, dsb.
- b. Membuat perencanaan apa yang akan dilakukan meliputi: sistem apa yang akan diajarkan, aspek-aspek apa yang harus ditekankan: pemeriksaan fisik, melakukan tindakan dsb. Rencanakan agar semua aktif terlibat dalam kegiatan, pilih pasien yang akan dilakukan proses pembelajaran, serta tentukan berapa banyak waktu yang harus dihabiskan dengan pasien tertentu.
- c. Orientasikan pada perawat tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan berikut ini dapat dilakukan selama fase orientasi: (1) orientasikan perawat untuk tujuan latihan dan kegiatan yang direncanakan (2) memberikan peran kepada setiap anggota tim (3) buat aturan mengenai ronde (4) setiap diskusi sensitive perlu ditunda dan seluruh tim harus menyadari hal ini.
- d. Perkenalkan diri anda dan tim pada pasien meliputi: (1) memperkenalkan diri kepada pasien (2) pasien perlu diberitahu bahwa pertemuan itu terutama dimaksudkan untuk berdiskusi mengenai pemberian perawatan pada pasien (3) keluarga tidak perlu diminta untuk pergi jika pasien ingin untuk ditemani.

- e. Meninggalkan waktu untuk pertanyaan, klarifikasi, menempatkan pembacaan lebih lanjut. Fase ini terjadi diluar ruangan, keluar dari pasien jarak pendengaran. Ini adalah kesempatan untuk mendiskusikan aspek sensitive dari riwayat pasien.
- f. Evaluasi pelaksanaan yang telah dilakukan. Mulai persiapan untuk pertemuan berikutnya dengan merefleksikan pada diri mengenai hasil ronde yang telah dilakukan.

Ronde keperawatan membantu perawat pelaksana dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang lebih professional dan kompleks, sehingga kepuasan pasien meningkat dengan pelayanan yang diberikan dan dengan meningkatnya kepuasan pasien mutu rumah sakit pun juga meningkat. Meningkatnya pengetahuan perawat di bidang perawatan khususnya tentang ronde keperawatan mampu membuat perawat berperan aktif dalam manajemen asuhan keperawatan professional. Dampak tidak dilaksanakan ronde keperawatan dapat menurunkan produktivitas kerja serta menurunkan komunikasi teraupetik perawat dengan tenaga kesehatan dan komunikasi perawat dengan pasien sehingga motivasi perawat dalam bekerja akan menurun secara perlahan. Terlaksananya ronde keperawatan yang optimal dapat memberikan dampak positif, yaitu terciptanya layanan keperawatan yang berkualitas dari sumber daya manusia yang memberikan hasil kerja yang baik. (Aitken, L. M., Burmeister E., Clayton S., Dalais C., 2020) Tinjauan literatur ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mengidentifikasi dan menganalisis penerapan dan pengaruh Ronde Keperawatan di Rumah Sakit.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah *literature review*. Database yang digunakan sebagai sumber literatur terdiri dari *Google Scholar*, *Crossref*, *ProQuest*, *Emerald Insight*. Kata kunci yang digunakan untuk pencarian Bahasa Indonesia adalah “Ronde Keperawatan”, “Peneliti menggunakan metode kualitatif menggunakan kepustakaan dimana bahan dan materi didapat dari berbagai jurnal menggunakan media internet dengan menyajikan ronde keperawatan. Metode yang digunakan adalah studi *Literature Review*. *Literature Review* adalah sebuah rancangan penulisan dengan menelaah beberapa jurnal yang sudah dipublikasikan, pencarian jurnal berhubungan dengan judul ronde keperawatan yang ditelusuri melalui *google scholar*, *sinta*, *garuda* jurnal keperawatan. Analisa terhadap jurnal menggunakan PICOT (*Population, Intervention, Comparison, Outcome, Time*). Jurnal-jurnal tersebut diseleksi dengan panduan PRISMA, peneliti melakukan seleksi tahap pertama dengan eliminasi jurnal yang sam selanjutnya seleksi kedua dengan judul *abstrak* dan pada proses akhir didapatkan 20 jurnal yang dimasukkan dalam *review*.



Gambar 1. Skema/Diagram Alur PRISMA

#### 4. HASIL

Berdasarkan hasil penelusuran jurnal dari database online, didapatkan 20 jurnal, data yang diperoleh ini berasal dari studi yang dilakukan pada berbagai jurnal. Tabel 1 menunjukkan jurnal yang dianalisis lebih lanjut.

Tabel 1. Rincian Hasil jurnal Literatur Review

No	Judul Jurnal	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
1	3 Pelaksanaan Ronda Keperawatan terhadap Tingkat Pengetahuan Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Aisyiyah Padang	Sampel berjumlah 20 orang dengan menggunakan <i>total sampling</i>	<i>One Group Pretest-Posttest Design</i> . Variabel independen yaitu pelaksanaan ronda keperawatan	-	Perbedaan rerata tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan ronda keperawatan 1,947 dengan standar deviasi 0,970. Hasil uji statistik dengan menggunakan <i>paired</i>	Bulan April s/d Agustus 2021



LITERATUR REVIEW PELAKSANAAN RONDE KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT

No	Judul Jurnal	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
			dan variabel dependen yaitu tingkat pengetahuan.		<i>samples T-test</i> didapatkan nilai <i>p value</i> = 0,000 (<0,05), maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pelaksanaan ronde keperawatan terhadap tingkat pengetahuan perawat ruang rawat inap RSU Aisyiyah Padang	
2	Pengaruh Pelatihan Ronde Keperawatan Terhadap Kinerja Perawat Dalam Asuhan Keperawatan Di RS Royal Prima Medan	sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 perawat yaitu 32 perawat pada kelompok berdasarkan kriteria yang telah ditentukan	<i>quasi eksperiment dengan pretest-posttest with control group design.</i>	Kelompok kontrol 32 perawat pada kelompok kontrol	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pelatihan ronde keperawatan terhadap kinerja perawat dalam asuhan keperawatan di RS. Royal Prima Medan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ronde keperawatan telah memberi implikasi terhadap peningkatan kemampuan perawat baik dari aspek pengetahuan maupun keterampilan perawat dalam pemberian asuhan keperawatan sehingga kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan semakin optimal	Tanggal 10 November-10 Desember 2016.
3	Peningkatan Kinerja Perawat Melalui Pelatihan Ronde Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSU Sari Mutiara Lubuk Pakam	Perawat sebanyak 60 orang	metode sosialisasi (p10yampaian materi) dan pelatihan, serta diskusi dan tanya jawab	-	1. Terdapat perubahan pola pikir perawat tentang ronde keperawatan dari sebelumnya kurang paham menjadi paham	Agustus 2022

No	Judul Jurnal	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
					<p>akan ronde keperawatan</p> <p>2. Peningkatan pemahaman perawat tentang pelaksanaan ronde keperawatan sebelumnya 50% menjadi 90 %</p> <p>3. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk kegiatan yang positif yang harus dilakukan guna meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit</p>	
4	Analisis Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Ronde Keperawatan	Standar Operasional Prosedur Ronde Keperawatan	pendekatan analisis dokumen	-	<p>Hasil analisa SOP ronde keperawatan didapatkan perbedaan rentang waktu pelaksanaan ronde keperawatan dan kelengkapan tujuan yang dituliskan dalam SOP ronde keperawatan.</p> <p>Komitmen dan evaluasi bersama dibutuhkan agar pelaksanaan ronde keperawatan terus berjalan dengan tepat sesuai SOP yang dibuat, dan meminimalisir kesalahan dan resiko yang mungkin didapat akibat ketidaktepatan pelaksanaan. Penulisan</p>	bulan November 2021

LITERATUR REVIEW PELAKSANAAN RONDE KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT

No	Judul Jurnal	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
					SOP ronde keperawatan dipastikan sejalan dengan pembuatan alur, panduan, dan instrumen ronde keperawatan di rumah sakit.	
5	Peningkatan Kualitas Pelayanan Keperawatan Melalui Ronde dan Pendokumentasian	21 perawat sebagai responden.	studi kasus dengan menggunakan pendekatan <i>Plan, Do, Check and Action</i> (PDCA)	-	Pengetahuan perawat meningkat dengan hasil pre test 68% menjadi 85% ini menunjukkan peningkatan yang baik yang dapat menunjukkan bahwa implemementasi yang dilakukan dinilai efektif untuk meningkatkan pengetahuan perawat. Peningkatan pelatihan, meningkat-kan strategi pengelolaan sumber daya manusia keperawatan, evaluasi beban kerja secara berkala, menciptakan lingkungan yang mendukung budaya kerja kondusif juga sangat berperan penting dalam pengoptimalisasian program.	Maret 2017
6	Analisis Pemahaman Perawat Terhadap Pelaksanaan Ronde Keperawatan Di Ruang Perawatan Rsud Otanaha Kota Gorontalo	perawat sebanyak 8 orang	study analysis situasi yaitu dengan pendekatan diagram fishbone untuk mendapatkan	-	hasil penelitian didapatkan bahwa yang menyatakan selalu sebanyak 2 responden atau 25,0%, yang mengatakan sering sebanyak 4 responden atau 50,0%, dan yang	bulan Desember 2018

No	Judul Jurnal	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
			akar masalah terkait ronde keperawatan dan timbang terima perawat di rumah sakit		menyatakan jarang 2 responde atau 25,0%.	
7	Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan Ronde Keperawatan	Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat di Ruang Rawat inap RSUD Bajawa sebanyak 108 perawat. Sampel dari penelitian ini adalah 98 perawat di Ruang Rawat inap RSUD Bajawa.	Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional.	-	Dominant factor on implementation of nursing round was intention (p=0.007). There was a relationship between knowledge and attitude (p=0.000), knowledge with subjective norms (p=0.000), attitudes with intentions (p=0.004), subjective norms with Indonesia intentions (p=0.002), intention with nursing rounds (p=0.030).	13 Desember 2018.
8	Analisis Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Ronde Keperawatan	Sampel pada penelitian ini adalah Standar Operasional Prosedur Ronde Keperawatan yang digunakan pada salah satu rumah sakit di Jakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah <i>Convenience Sampling</i> .	analisis dokumen.	-	Hasil analisa SOP ronde keperawatan didapatkan perbedaan rentang waktu pelaksanaan ronde keperawatan dan kelengkapan tujuan yang dituliskan dalam SOP ronde keperawatan. Komitmen dan evaluasi bersama dibutuhkan agar pelaksanaan ronde keperawatan terus berjalan dengan tepat sesuai SOP yang dibuat, dan meminimalisir kesalahan dan resiko yang mungkin didapat	November 2021

LITERATUR REVIEW PELAKSANAAN RONDE KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT

No	Judul Jurnal	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
					akibat ketidaktepatan pelaksanaan. Penulisan SOP ronde keperawatan dipastikan sejalan dengan pembuatan alur, panduan, dan instrumen ronde keperawatan di rumah sakit.	
9	3 Pelaksanaan Ronde Keperawatan terhadap Tingkat Pengetahuan Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Aisyiyah Padang	sampel dengan total sampling 20 orang perawat	14 pre-experimental design dengan rancangan yang digunakan One Group Pretest-Posttest Design.	-	Penelitian ini menunjukkan perbedaan rerata tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan ronde keperawatan. Hasil uji statistik dengan menggunakan paired samples T-test didapatkan nilai p value = 0,000 (<0,05), maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pelaksanaan ronde keperawatan terhadap tingkat pengetahuan perawat ruang rawat inap RSUD Aisyiyah Padang.	Bulan April s/d Agustus 2021
10	3 Pelaksanaan Ronde Keperawatan Terhadap Tingkat Kepuasan Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSI Ibnu Sina Padang Tahun 2022	populasi seluruh perawat di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina Padang dengan besaran sampel 30 responden	14 pre-experimental design dengan rancangan yang digunakan One Group Pretest-Posttest Design	-	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang bermakna ronde keperawatan terhadap tingkat kepuasan kerja perawat pelaksana di ruang rawat inap dengan nilai p-value 0,022 (p <0,05). Terdapat perbedaan yang bermakna tingkat	bulan Mei- Juli 2022

No	Judul Jurnal	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
					kepuasan kerja perawat sebelum dan sesudah ronde keperawatan ( $p < 0,05$ )	
11	Pengaruh Ronde Perawat dengan Nepil terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di Rumah Sakit A Tangerang	Jumlah total sampel pada penelitian ini adalah 124 pasien yang dibagi dalam kelompok intervensi dan kontrol	desain penelitian quasi experiment pre dan post design with control group.	Penelitian ini dilakukan di dua RS swasta dengan tipe yang sama yaitu RS A Kota Tangerang menjalankan ronde perawat dengan NEPIL setiap 2 jam yang merupakan kelompok intervensi. Kelompok kontrol di RS B dinilai kepuasan pasien dengan ronde perawat yang sudah berjalan di Rumah Sakit tersebut.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah ronde perawat dengan NEPIL yang dilakukan setiap 2 jam dilakukan ( $p=0,024$ ). Terdapat pengaruh yang signifikan ronde perawat dengan NEPIL khususnya karakteristik pasien yaitu kelas rawat terhadap peningkatan kepuasan pasien secara statistik ( $p=0,028$ ). Kesimpulan penelitian ini yaitu kepuasan pasien dapat ditingkatkan melalui asuhan keperawatan menggunakan ronde perawat dengan NEPIL setiap 2 jam.	Juli 2020
12	Sosialisasi Dan Pelatihan Ronde Keperawatan Di Ruang Intensif Care Unit Rumah Sakit Daerah Pemerintah Samarinda	12 orang perawat yang ada di ruang ICU	3 tahapan yaitu tahapan pre tes, tahap sosialisasi dan pelatihan ronde keperawatan serta tahap pos	-	Hasil dari kegiatan ini peserta telah memahami dan mampu melakukan ronde keperawatan berdasarkan hasil pre test peserta berada dalam kategori cukup 91,6%, dan setelah	Oktober 2022

LITERATUR REVIEW PELAKSANAAN RONDE KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT

No	Judul Jurnal	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
			tes.		dilakukan sosialisasi dan pelatihan hasil tes peserta pengetahuan dalam kategori baik 100%.	
13	Motivasi Perawat Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Ronde Keperawatan	populasi penelitian seluruh perawat pelaksana yang berkerja diruang rawat inap bedah RSUD Raden Mattaher Jambi yang berjumlah 38 perawat. Sample diambil secara total sampling.	penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan diruang rawat inap bedah	-	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 38 responden, 55,3% memiliki motivasi rendah, 71,1% dengan gaya kepemimpinan baik dan 57,9% yang melakukan ronde keperawatan. Tidak terdapat hubungan motivasi perawat terhadap ronde keperawatan dengan p value $0,002 > 0,05$ . Terdapat hubungan gaya kepemimpinan terhadap ronde keperawatan karena nilai p value $0,002 < 0,05$ .	Oktober 2018
14	Peningkatan Pengetahuan Tentang Ronde Kasus Keperawatan Pada Ketua Tim Melalui Metode Role Play di Rumah Sakit Jiwa	Sampel pada penelitian ini sebanyak 68 ketua tim dengan kriteria minimal berlatar belakang sarjana keperawatan, lama kerja minimal satu tahun. Teknik samplingnya adalah proporsional	deskriptif dan uji Wilcoxon	-	Hasil pretest tingkat pengetahuan ketua tim minimal 26 dan maksimal 35. Nilai postes mempunyai skor antara 71 sampai 88. Hasil uji Wilcoxon menunjukan nilai probabilitas $-7.255$ dengan signifikansi 0.001. Penelitian ini menunjukan adanya perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberi pelatihan ronde	November 2022

No	Judul Jurnal	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
		non-random sampling.			kasus keperawatan melalui role play.	
15	<i>The delivery of compassionate nursing care in a tick-box culture: Qualitative perspectives from a realist evaluation of intentional rounding</i>	33 nursing staff, 17 senior nurse managers, 34 patients and 28 family carers from three geographically spread case study hospital sites in England.	qualitative findings from one phase of a realist evaluation of intentional rounding which used a mixed-methods approach.	-	<i>This study found little evidence that intentional rounding ensures the comfort, safety or dignity of patients or increases the delivery of compassionate care. The systematised approach of intentional rounding emphasises transactional care delivery in the utilisation of prescribed methods of recording or tick boxes rather than relational, individualised patient care. It has the potential to reduce the scope of nursing care to a minimum standard, leading to a focus on the fundamentals as well as the prevention of adverse events. Its documentation is primarily valued by nursing staff as a means of protecting themselves through written proof or 'evidence' of care delivered, rather than as a means of increasing compassionate care.</i>	March 2020
16	<i>Factors Affecting the Implementation of Nursing Round</i>	The total population were 108	The design of this study was cross-sectional.	-	Dominant factor on implementation of nursing round was intention ( $p=0.007$ ).	Desember 2018 – Januari 2019



LITERATUR REVIEW PELAKSANAAN RONDE KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT

No	Judul Jurnal	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
		and obtained 98 respondents by total sampling.	The total population were 108 and obtained 98 respondents by total sampling		There was a relationship between knowledge and attitude ( $p=0.000$ ), knowledge with subjective norms ( $p=0.000$ ), attitudes with intentions ( $p=0.004$ ), subjective norms with intentions ( $p=0.002$ ), intention with nursing rounds ( $p=0.030$ ).	
17	<i>The Effect of Intentional Nursing Rounds Based on the Care Model on Patients' Perceived Nursing Quality and their Satisfaction with Nursing Services</i>	The participants were assigned to the intervention group or the control group in two orthopedic wards of a teaching hospital. A total of 9 rounds (at 7 AM, 9 AM, 12 PM, 3 PM, 5 PM, 8 PM, 10 PM, 2 AM, and 5 AM) were performed every 2 or 3 hours to the experimental group. The intentional nursing rounding intervention was developed through a theoretical	The study design was a nonequivalent control group pretest-posttest design.	-	The participants were 70 patients (experimental group) and 75 patients (control group). Results of difference-in-difference analysis confirmed that the patient-perceived nursing quality level from the experimental group was 0.85 points (out of 5.00) higher ( $p = .041$ ) and the satisfaction with nursing services level was 8.28 points (out of 110.00) higher ( $p < .001$ ) than the control group	January 2018

No	Judul Jurnal	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
		<p>18 development program involving six basic principles which are maintaining belief, knowing, being with, doing for, enabling, and patients' wellness. To evaluate the effects of intentional nursing rounds, data were collected through the Perception of Quality Nursing Care Scale and the Patients' Satisfaction with Nursing Care Quality Questionnaire.</p>				
18	<p>4 Facilitating Well-Rounded Clinical Experience for Psychiatric Nurse Practitioner Students</p>	<p>4 High-quality clinical PMHNP student experiences are based on well-rounded curricula in a variety of clinical settings.</p>	<p>4 Psychiatric mental health nurse practitioners (PMHNP) are well suited to offer these services. High-quality clinical PMHNP student experi-</p>	-	<p>Presenting the positive aspects of precepting to potential preceptors is essential because many may be unaware of the value of precepting. Exploring alternative clinical experiences such as telehealth may expand student experiences and provide excellent learning opportunities.</p>	2021

No	Judul Jurnal	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
			ences are based on well-rounded curricula in a variety of clinical settings.		Nursing schools must have clinical coordinators who can market their NP programs and establish connections with various sites to better facilitate the clinical experience needed by psychiatric NP students.	
19	The effect of regular nursing rounds on patients' comfort and satisfaction, and violence against nurses in surgical ward	100 patients and 35 nurses in a surgery ward in the northwest of Iran	quasi-experimental study was conducted in two groups consisting	The control group received routine care only; however, the intervention group received a regular nursing round program every 2 h from the second day of their admission for three days. The satisfaction questionnaire and comfort scale were completed on the second and fifth days of admission, and the evaluation of violence against nurses was performed from the second to the fourth day. The results were analyzed using chi-square, Fisher, independent t, and paired t tests.	Before the intervention, no statistically significant difference was observed between the two groups in terms of demographic and dependent variables ( $p > 0/05$ ). After the intervention, statistically significant differences were observed among the mean scores of satisfaction with nursing care ( $p < 0/001$ ), comfort ( $p < 0.001$ ), and violence against nurses ( $p = 0.041$ ) between the two study groups, so that in the intervention group, the patients' satisfaction and comfort increased and violence against nurses reduced during the intervention period.	
20	Increasing Knowledge About The Nursing Case Round In The Team	the pre-experimental before after study was	descriptive and Wilcoxon test to	-	Based on statistical data, the pretest score of knowledge between 26 and 35. The post-	

No	Judul Jurnal	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
	<i>Chairman Through The Role Play Method</i>	<i>applied in this study. The participants in this study were 68 team leaders with minimum criteria for a bachelor's degree in nursing, a minimum working period of one year. The sampling technique is proportional non-random sampling.</i>	<i>examine the data</i>		<i>test score has a level of knowledge range of 71 to 88. The Wilcoxon test results show a probability value of - 7.255 with a significance of 0.001. This study shows that there is a difference in the level of knowledge between before and after intervention nursing case rounds through role play.</i>	

## 5. PEMBAHASAN

<sup>19</sup> Ronde keperawatan merupakan proses yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada perawat dalam proses bertukar pikiran atau mengungkapkan ide antara perawat yang satu dengan yang lain, mengungkapkan kondisi pasien dan karakteristik keluarga pasien. Dalam perumusan dan penyusunan prosedur ronde keperawatan perlu dilakukan penentuan kebutuhan dan urgensi terkait tujuan ronde keperawatan. Tahapan yang diperlukan antara lain tahap persiapan, yang meliputi menentukan kebutuhan, mengevaluasi kebutuhan dan menilai kebutuhan, menetapkan kebutuhan dan menetapkan alternatif tindakan. Kemudian dibentuk dan ditetapkan tim khusus yang bertugas sebagai penanggung jawab pelaksana, yang bisa disebut unit kerja, serta membagi tugas setiap anggota tim, serta menetapkan mekanisme pengawasan.

## KESIMPULAN

Ronde keperawatan merupakan suatu proses interaksi antara perawat dengan perawat dan perawat dengan pasien. Ronde keperawatan adalah pertemuan antara staf yang usai kerja melaporkan pada staf yang mulai kerja tentang kondisi pasien. Dalam ronde keperawatan

terjadi proses interaksi dan komunikasi antara sesama perawat dan dengan pasien. Ronde keperawatan apabila dilakukan dengan baik dan benar akan meningkatkan kepuasan kerja perawat diruangan. Peningkatan kepuasan kerja perawat akan tergambar dari sikap perawat yang bertanggung jawab terhadap tugasnya, disiplin dalam bekerja, sikap memperhatikan pada lingkungan kerjanya sehingga memberikan kualitas asuhan keperawatan yang optimal pada pasien.

#### **SARAN**

Ronde Keperawatan yang berkualitas akan memberikan kepuasan bagi pengguna layanan sebaiknya dibuat pihak manajemen keperawatan rumah sakit sesuai dengan SOP yang ada, serta diharapkan perawat dapat melakukan pelaksanaan ronde keperawatan dengan lebih efektif untuk meningkatkan keoptimalan penerapan, mekanisme keperawatan dan asuhan keperawatan kepada pasien sesuai dengan prosedur yang ada.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aitken, L. M., Burmeister E., Clayton S., Dalais C., & G. G. (2020). *The impact of nursing rounds on the practice environment & nurse satisfaction in intensive care: Pre-test post-test comparative study. International Journal of Nursing Studies.*
- Dewi, N. A., Malawat, K. Y., & Herawati, R. (2019). *Optimizing the Implementation of Nursing Round and Nursing Handover in Fatmawati Hospital Jakarta. International Journal and Health Services, 2(1), 48–54.*
- Kamalia, L. O., Said, A., & Risky, S. (2020). *Manajemen Keperawatan (Nursing Management). Media Sains Indonesia.*
- Kurniadi. (2015). *Manajemen Keperawatan dan Prospektifnya : Teori, Konsep dan Aplikasi. Jakarta: FKUI.*
- Moi Nursalam. (2019). *Fundamental And Management ( Factors Affecting the Implementation of Nursing Round ). 2(1), 35–44.*
- Nursalam. (2013). *Manajemen Keperawatan. Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Professional. 3rd Ed. Jakarta: Salemba Medika.*
- Rohita. (2017). *Peningkatan Kualitas Pelayanan Keperawatan Melalui Ronde dan Pendokumentasian. 50–55.*
- Saleh, Z. (2018). *Pengaruh Ronde Keperawatan Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana Diruang Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahrahnne Samarinda. Universitas Indonesia.*

- Siahaan, J. V, Albiner, S and Bukit, E. C. (2018). *Pengaruh Pelatihan Ronde Keperawatan Terhadap Kinerja Perawat Dalam Asuhan Keperawatan Di RS Royal Prima Medan, Tesis, Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan USU, Medan.*
- Syella. (2018). *Pengaruh Pelatihan Terhadap Pengetahuan Pelaksanaan Ronde keperawatan Di RSUD Maria Walanda Maramis Airmadidi. Buletin Sariputra.*

# Literatur Review Pelaksanaan Ronde Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- |   |  |    |
|---|--|----|
| 1 | Submitted to Unitek College, LLC<br>Student Paper  | 1% |
| 2 | Fergie M. Mandagi, Jootje M. L. Umboh, Joy A. M. Rattu. "ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM MENERAPKAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT UMUM BETHESDA GMIM", Jurnal e-Biomedik, 2015<br>Publication | 1% |
| 3 | <a href="http://www.jik.stikesalifah.ac.id">www.jik.stikesalifah.ac.id</a><br>Internet Source  | 1% |
| 4 | <a href="http://network.bepress.com">network.bepress.com</a><br>Internet Source  | 1% |
| 5 | <a href="http://jurnalskhg.ac.id">jurnalskhg.ac.id</a><br>Internet Source  | 1% |
| 6 | Submitted to Cabarrus College of Health Sciences<br>Student Paper  | 1% |
| 7 | <a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a>   |    |

---

Internet Source

1 %

---

8

[jurnal.stikeskesosi.ac.id](http://jurnal.stikeskesosi.ac.id)

Internet Source

1 %

---

9

[www.ejurnalmalahayati.ac.id](http://www.ejurnalmalahayati.ac.id)

Internet Source

1 %

---

10

[ojs.htp.ac.id](http://ojs.htp.ac.id)

Internet Source

1 %

---

11

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

1 %

---

12

[arisulistianto.blogspot.com](http://arisulistianto.blogspot.com)

Internet Source

1 %

---

13

Submitted to University of Wales, Bangor

Student Paper

1 %

---

14

[ecampus.poltekkes-medan.ac.id](http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id)

Internet Source

1 %

---

15

Submitted to Queen's University of Belfast

Student Paper

1 %

---

16

Submitted to SUNY Downstate Health  
Sciences University

Student Paper

1 %

---

17

Submitted to Universitas Respati Indonesia

Student Paper

1 %

---

18

[pdfs.semanticscholar.org](http://pdfs.semanticscholar.org)

Internet Source



1 %

19

[drdicoret.blogspot.com](http://drdicoret.blogspot.com)

Internet Source

1 %

20

[jurnal.unimus.ac.id](http://jurnal.unimus.ac.id)

Internet Source

1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On